

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan di bab sebelumnya, maka metode Lot Sizing yang digunakan adalah EOQ. Karena metode tersebut memiliki biaya yang paling kecil. Hasil perhitungan di bab sebelumnya dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan peramalan yang diolah maka didapat nilai peramalan permintaan selama 6 periode (bulan) kedepan seperti pada tabel dibawah :

Tabel 5.1 Nilai peramalan 6 periode kedepan

Nama Produk	Permintaan (Bulan)
Cacah kompos	55
Potong Singkong	91
Potong Brambang	72
Cabut Bulu Ayam	36
Panen Padi Mini	66

2. Dalam penentuan tenaga kerja perusahaan biasanya tidak pernah melakukan tambahan waktu lembur, sehingga menggunakan 17 tenaga kerja dengan biaya Rp.193.120.000, Sedangkan dari hasil perhitungan Agregat didapat kebutuhan tenaga kerja dalam mengerjakan permintaan selama 6 bulan kedepan adalah 16 tenaga kerja tiap bulan kerja dengan tambahan waktu lembur.

- Waktu *Reguler Time* = 18.176 Jam
- Waktu *Over Time* = 448 jam
- Biaya *Reguler Time* = 18.176 x Rp. 10.000,. = Rp.181.760.000,.
- Biaya *Over Time* = 448 x Rp. 15.000,. = Rp. 6.720.000,.
- Total Biaya = Rp.188.480.000,.

Dari data tersebut tampak bahwa biaya terkecil adalah dengan menggunakan perencanaan tenaga kerja dengan 16 TK ditambah waktu lembur.

3. Total Biaya yang diperlukan untuk 6 periode kedepan.

Perhitungan dilakukan dengan menggunakan perhitungan Lot Sizing dengan dua metode LFL dan EOQ yang nantinya akan digunakan sebagai metode perbandingan biaya terkecil. Berikut adalah perbandingan biaya terkecil dengan membandingkan metode LFL dan EOQ :

Tabel 5.2 Perbandingan Perhitungan biaya Lot Sizing

Item Part	Perbandingan Metode		Metode yang dipilih	Biaya
	LFL	EOQ		
Plat 2ml	Rp. 24.525.720	Rp.24.431.548	EOQ	Rp.24.431.548
Plat 3ml	Rp.44.533.265	Rp. 44.564.790	LFL	Rp.44.533.265
Plat 1cm	Rp. 20.402.081	Rp. 21.616.166	LFL	Rp. 20.402.081
Siku 3x3	Rp. 41.092.100	Rp.41.379.325	LFL	Rp. 41.092.100
Siku 4x4	Rp.37.341.440	Rp.37.585.365	LFL	Rp.37.341.440
Siku 5x5	Rp. 2.983.760	Rp.2.905.144	EOQ	Rp.2.905.144
kanal	Rp.54.768.828	Rp.55.166.468	LFL	Rp.54.768.828
pipa gas 4"	Rp.22.385.231	Rp.22.741.864	LFL	Rp.22.385.231
As 32ml	Rp.52.975.040	Rp. 53.196.695	LFL	Rp.52.975.040
bearing	Rp.2.961.887	Rp.3.139.448	LFL	Rp.2.961.887
Sekrup	Rp. 7.466.000	Rp.7.297.350	EOQ	Rp.7.297.350
puly	Rp.35.560.320	Rp. 35.607.897	LFL	Rp.35.560.320
Total Biaya				Rp.346.654.234

Sumber : Hasil Pengolahan data

Berdasarkan data pada tabel 5.2 maka didapat biaya kebutuhan bahan baku selama 6 periode dalam satuan bulan sebesar **Rp.346.654.234,.**

5.2 Saran

UD. Sumber Agunu Gresik perlu menerapkan perencanaan kebutuhan bahan baku agar kebutuhan bisa seimbang antara persediaan dengan permintaan.

Perusahaan perlu membuat perencanaan produksi untuk masa yang akan datang agar perusahaan dapat mengatur strategi apa yang akan diambil untuk mengantisipasi permintaan konsumen yang akan datang, selain itu adanya perencanaan produksi juga sangat penting guna untuk mengetahui kebutuhan material yang akan disediakan.